

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

YUNI LESTARI

NPM. 14115901



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

YUNI LESTARI

NPM. 14115901

Pembimbing I : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : :PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA
N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/ 2019

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580631 198103 1 001

Metro, Juli 2019

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd I

NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya,
maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/
2019

Setelah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19780831 198103 1 001

Metro, Juli 2019

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~B-4193/In-29-1/D/PP.00.0/12/2019~~

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: Yuni Lestari, NPM. 14115901, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/08 November 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :

YUNI LESTARI

Penggunaan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media audio visual merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar. Hasil Belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh Peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil *pra survey* menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran sudah baik, karena sudah menggunakan metode atau media yang cukup variatif, sehingga penggunaan media audio visual sudah baik, dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI juga sudah baik dan ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Bentuk penelitian ini penelitian kuantitatif. Adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 258 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 65. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2).

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas x SMA N 2 Sekampung. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Chi Kuadrat (χ^2) hitung sebesar 28,76 lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 8, pada taraf signifikansi 5% = 15,507. Dan perhitungan koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,554 dibanding dengan Cmaks = 0,816. Dengan demikian tingkat keterkaitan tinggi sehingga diketahui ada pengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sekampung.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juli 2019

Yang menyatakan



Yuni Lestari
NPM.14115901

MOTTO

... وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “... Kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.¹

¹ Q.S. An-Nahl : 44

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT., atas terselesaikannya skripsi ini, dan selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak tercinta, Romelan yang telah mengajarku arti sebuah ketegaran dan keuletan dalam perjuangan, dan yang senantiasa mendo'akan anak-anaknya.
2. Ibu tercinta, Marsini yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh cinta dan ketulusan, yang mengajarku arti sebuah kesabaran, dan yang senantiasa mendo'akan anak-anaknya.
3. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali M.Pd.I selaku pembimbing II, Bapak Drs. Budi Rahayu, M.M.Pd selaku Kepala Sekolah serta Ibu Aprilia Widiyastuti, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sekampung, dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa mendo'akan dan telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, 21 Juli 2019
Penulis



YUNI LESTARI
NPM. 14115901

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	11
2. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	15
B. Media Audio Visual	19
1. Pengertian Media Audio Visual.....	19
2. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	20
3. Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video.....	24

5. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual	26
C. Keterkaitana Hasil Belajar PAI dan Media Audio Visual	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 2 Sekampung	46
b. Visi dan Misi SMA N 2 Sekampung	46
c. Struktur Organisasi SMA N 2 Sekampung	48
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 2 Sekampung.....	49
e. Keadaan Guru SMA N 2 Sekampung	49
f. Keadaan Siswa SMA N 2 Sekampung	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
B. Temuan Khusus	56
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung	5
2. Data Nilai UTS Kelas X SMA N 2 Sekampung.....	5
3. Kriteria Nilai Hasil Belajar	15
4. Tabulasi Jumlah Populasi	37
5. Kisi-kisi Penggunaan Instrumen Penelitian.....	41
6. Kisi-kisi Angket Media Audio Visual.....	42
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 2 Sekampung	49
8. Keadaan Guru SMA N 2 Sekampung	50
9. Keadaan Siswa SMA N 2 Sekampung.....	53
10. Tabulasi Data Jawaban dari 65 Responden tentang Penggunaan Media Audio Visual di SMA N 2 Sekampung	56
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Media Audio Visual	60
12. Tabulasi Nilai Ulangan Tengah Semester.....	62
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	65
14. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA N 2 Sekampung	66
15. Distribusi Frekuensi antara Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X SMA N 2 Sekampung	69
16. Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penggunaan Media	
Audio Visual	81
Lampiran 2. Surat Bimbangan Skripsi	87
Lampiran 3. Surat Izin Pra Survey	88
Lampiran 4. Surat Balasan Pra Survey	89
Lampiran 5. Surat Tugas	90
Lampiran 6. Surat Izin Research.....	91
Lampiran 7. Surat Balasan Research	92
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI	93
Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka	94
Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 11 . Outline	113
Lampiran 12. Alat Pengumpul Data	116
Lampiran 13. Nilai-nilai Chi Kuadrat	120
Lampiran 14. Nilai-nilai r Product Moment	121
Lampiran 15. Pedoman Koefisien Kontingensi	122
Lampiran 16. Foto Dokumentasi	123
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki nilai praktis, penggunaan media yang tidak sesuai dengan pembelajaran, memungkinkan rendahnya minat peserta didik untuk dapat berpikir dengan nyata, dan hal ini pendidik dapat memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media dapat diharapkan memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Mengingat begitu pentingnya pendidikan bagi seseorang untuk keberlangsungan hidup, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang baik pula. Oleh karena itu, pembelajaran sebagai penguat pengetahuan peserta didik, dalam penelitian ini media yang akan digunakan adalah media audio visual dengan menggunakan video yang berhubungan dengan materi

Penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini mengkaji tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI, penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini masih menggunakan media visual saja, peserta didik merasa bosan ketika pendidik menerangkan materi pembelajaran, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran PAI masih rendah.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi. Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pelajar saja. Baik mereka yang sedang belajar di tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan, dan kegiatan pendidikan lainnya.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir aktif dan efektif.

Pendidik mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses penyampaian materi tetapi nilai-nilai ajaran Islam, karena tujuan pendidikan agama islam adalah menjadikan manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Memudahkan pembelajaran bagi siswa adalah tugas seorang guru. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru. Selain berfungsi sebagai sarana untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi, media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai pengganti seorang guru ketika guru tersebut tidak dapat memberikan pelajaran dikarenakan suatu hal.

Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan, dan kesadaran, dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi tindakan.

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda. Pada satu sisi terdapat materi pembelajaran yang tidak memerlukan alat bantu dalam penyampaianya, tetapi di sisi lain terdapat materi pembelajaran yang sangat

memerlukan alat bantu dalam penyampaiannya, yaitu berupa media pembelajaran. Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi sangat sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pelajaran secara maksimal.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Aprilia Widiyastuti, S.Pd.I pada tanggal 8 Mei 2018 di SMA N 2 Sekampung dapat dikemukakan beberapa informasi antara lain : *Pertama*, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau media pengajaran. Adapun alat bantu yang dilakukan dalam proses pembelajaran salah satu diantaranya masih menggunakan media visual seperti poster, penggunaan media audio visual masih kurang maksimal.

Kedua, pendidik terlalu sering menggunakan metode ceramah yang menyebabkan mereka semakin tidak mengerti akan materi pelajaran yang disampaikan, dan mengakibatkan kebosanan terhadap peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah.

Ketiga, kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran, khususnya media audio visual dalam proses penyampaian materi pelajaran PAI di dalam kelas.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media diharapkan dapat

memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas X SMA N 2 Sekampung berjumlah 285, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA 1	31
2	X MIA 2	31
3	X MIA 3	31
4	X MIA 4	32
5	X ISOS 1	31
6	X ISOS 2	35
7	X ISOS 3	34
8	X ISOS 4	33

Jumlah Keseluruhan : 258

Laki-laki : 105

Perempuan : 153

Data siswa kelas X dari kantor tata usaha SMA N 2 Sekampung.

Tabel 1.2

Data Nilai UTS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	No	Nilai
1	50	16	54
2	81	17	83
3	44	18	73
4	70	19	69
5	74	20	66

6	67	21	50
7	64	22	39
8	80	23	69
9	68	24	70
10	80	25	74
11	54	26	40
12	82	27	80
13	80	28	59
14	56	29	54
15	66	30	63

Dokumentasi SMA N 2 Sekampung

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan media audio visual yang dimanfaatkan oleh pendidik kurang maksimal.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah.
3. Kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran, khususnya media audio visual.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas X di SMA N 2 Sekampung Lampung Timur.
2. Objek penelitian dibatasi pada penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari media audio visual seperti VCD (Video Compact Disk).
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar PAI dari ulangan tengah semester.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan dan

wawasan bagi penulis yang berkaitan dengan media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1) Bagi peneliti

Upaya dalam pengembangan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan penulis berdasarkan teori yang didapat selama di bangku kuliah.

2) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberkan kreasi baru dalam mengajar, sehingga tidak monoton pada satu metode tertentu, dan membantu mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Manfaat bagi siswa

Bagi peserta didik agar menyadari pentingnya penggunaan audio visual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih memotivasi dirinya dalam pembelajaran PAI, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4) Manfaat bagi kepala sekolah

Merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui

penggunaan media audio visual di SMA N 2 Sekampung Lampung Timur.

5) Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang dikaji:

1. Peneliti dengan judul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015” oleh Binti Muslikhah NPM 1174715.² Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif, dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab menjadi lebih baik.

² Binti Muslikhah, *Penggunaan Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro.

2. Penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Umar SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015” oleh Siti Uswatun Khasanah NPM 1175205.³ Dalam skripsi ini mengfokuskan pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Beberapa karya di atas berbeda dengan pembahasan peneliti, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur”.

Perbedaan penelitian saya dengan beberapa peneliti di atas yaitu antara lain: Binti Muslikhah mengkaji Penggunaan Media Visual. Tetapi saya mengkaji tentang Penggunaan Media Audio Visual. Penggunaanya digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab, tetapi penulis mengkaji pada mata pelajaran PAI, metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (hasil belajar).

Maka penulis lebih mengfokuskan pada pembahasan secara khusus tentang pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis media audio visual, dan mengkaji hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, sehingga pembahasan ini layak diteliti.

³ Siti Uswatun Khasanah, *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Umar SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Tarbiyah , STAIN Jurai Siwo Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

- a. Aspek Kognitif, hasil belajar pada aspek ini meliputi enam tingkatan, disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi, dan dapat dibagi menjadi dua bagian. Bagian yang pertama merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan. Bagian yang kedua, merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses menta luntuk mengorganisasikan bahan yang telah diajarkan. Tingkatan-tingkatan hasil belajar pada aspek kognitif diantaranya, pengetahuan, komprehensif, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Aspek Afektif, hasil belajar pada aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa. Pertumbuhan ini terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun pernyataan sikap, tingkah laku, dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan. Hasil belajar pada aspek ini terdiri dari lima tingkatan, disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi, yaitu penerimaan, memberikan respon atau jawaban, penilaian, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- c. Aspek Psikomotor, hasil belajar pada aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Bentuk-bentuk hasil belajarnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *pertama* hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah, dan *kedua* hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat islam.⁴

⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 197-205

Dari ketiga aspek tersebut dapat dipahami bahwa, pembelajaran tidak hanya mementingkan aspek kognitif saja, akan tetapi harus seimbang dengan adanya aspek afektif, dan aspek psikomotor. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari peserta didik dan dari Pendidik. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor, sedangkan dari sisi pendidik hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.⁵

Untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai peserta didik diadakan penilaian, penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan belajar berlangsung, dapat juga dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajaran dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Bagi peserta didik, hasil belajar merupakan kerja keras selama proses pembelajaran sedangkan bagi pendidik hasil belajar merupakan keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi

⁵ Dimiyanti Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250-251.

pengetahuan, keterampilan dan sikap baru yang diharapkan tercapai oleh peserta didik.⁶

Hasil belajar merupakan proses belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁷

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁸

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan sebagai pandangan hidup.⁹

Pendidikan agama Islam pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu (1) *knowing*, yakni agar para peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama, (2) *doing*, yakni agar peserta didik dapat mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai agama, dan (3) *being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.¹⁰

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 73.

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 86.

¹⁰ Nusa Putra, dkk, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 3.

Keterpaduan ini membuat pendidikan agama Islam harus mengembangkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi serta pengukuran yang memungkinkan keterpaduan itu dapat terlaksana dan tercapai tujuan dari pendidikan agama Islam.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan adanya perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik serta mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam setelah mengalami proses pembelajaran yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, seperti perubahan dalam pengertian pemecahan masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.

2. Kriteria Hasil Belajar PAI

Untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar PAI digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun kuantitas.

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan ketika pelajaran berlangsung, yaitu dengan cara tanya jawab, penugasan, dan sebagainya. Bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan satu pokok bahasan, namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil nilai siswa baik, lulus, dan tamat atau tidak, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk

mengukur hasil belajar. Adapun kriteria nilai hasil belajar dengan patokan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Nilai Hasil Belajar¹¹

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	80 keatas	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45 kebawah	E	Gagal

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada tingkatan nilai 80 keatas yang berarti harus menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sekampung kelas X adalah 70, apabila nilai di atas KKM tersebut maka dapat dikatakan tuntas dari penguasaan materi dan penguasaan sikap peserta didik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pada poin pengertian hasil belajar telah dijelaskan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), cet XIII, h. 35.

Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu.

Melalui pembelajaran PAI diharapkan terjadi perubahan dalam diri peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan ketiga aspek ini nantinya akan berpengaruh juga saat mereka mengerjakan sesuatu, sehingga apa yang mereka kerjakan relatif menetap dan membentuk kebiasaan bertingkah laku. Perubahan tingkah laku ini tentunya mengarah kepada tingkah laku yang baik, dalam arti berdasarkan pendidikan agama islam.

Dalam kegiatan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, itu dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor intern dan ekstern.¹²

a. Faktor Intern

1) Faktor Biologis

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan *pertama* yaitu kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir, kondisi normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh. *Kedua*,

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

2) Faktor Psikologis

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, kondisi mental yang stabil dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantab dan stabil.¹³

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.¹⁴ Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

b) Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak

¹³ Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara. 2005), h. 12.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, h. 61.

dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c) Suasana rumah tangga

Suasana rumah dimaksudkan ialah sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Jika suasana rumah ramai tidak akan memberi suasana ketenangan kepada anak yang belajar, suasana tersebut bisa terjadi pada keluarga besar yang terlalu banyak penghuninya. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana yang tenang dan tentram selain anak betah, anak juga dapat belajar dengan baik.

Dari penjelasan di atas Penulis dapat menguraikan bahwa faktor keluarga terutama orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus memenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti kursi, meja dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.

e) Faktor Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas pendidik, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

f) Faktor Masyarakat

Seorang peserta didik hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar, masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik karena keberadaannya dalam masyarakat.¹⁵ Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan non formal, seperti kursus bahasa asing, dan lain-lain.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Sebelum uraian ini sampai pada pengguna media oleh guru dalam proses belajar mengajar, ada baiknya dipahami apa yang dimaksud media itu sebetulnya. Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.

¹⁵ *Ibid.*, h. 69.

Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan¹⁶. Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media Pembelajaran audio visual terbagi atas dua jenis, yaitu:

- a. *Audiovisual Diam*, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound sliders*), film rangkaian suara dan cetak suara.
- b. *Audiovisual Gerak*, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan *video-cassette*.¹⁷

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwasanya media pembelajaran audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis yang pertama, media audio visual diam merupakan media yang menampilkan suara dan gambar yang diam. Dan yang kedua, media audio visual gerak merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak.

Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah televisi, video-VCD, sound slide, dan film.

a. Televisi

Televisi dalam pengertiannya berasal dari dua kata, yaitu kata *tele* (bahasa Yunani), yang berarti jauh, dan *visi* (bahasa Latin), yang berarti penglihatan. *Television* (bahasa Inggris), bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang diproduksi pada satu tempat (stasiun televisi) dapat dilihat di tempat lain melalui sebuah perangkat penerima yang disebut televisi monitor atau televisi set. Jadi, televisi sebagai lembaga penyiaran telah

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120

¹⁷ *Ibid.*, h. 125

banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, karena makin banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran.

b. Video-VCD

Adalah gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering dihunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

c. Media Sound Slide

Merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual. Secara fisik, slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film positif tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan. Pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau juga dapat digunakan secara tunggal tanpa suara.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, media audio visual dapat dinyatakan sebagai alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran berupa perangkat keras yang memberikan penekanan pada pengalaman nyata atau nonverbal melalui mata dan telinga dalam proses belajar, dalam penelitian ini penulis mengkaji media berbasis video (VCD). Video tersebut dapat diputar dengan bantuan perangkat lunak. Video atau gambar hidup merupakan gambar-gambar bingkai, dimana bingkai diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Video yang digunakan dalam kelas adalah video pembelajaran bukan sekedar hiburan, tetapi video yang digunakan dalam pelajaran untuk mengerti tentang materi yang akan dipelajari.

¹⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 120-124

Jadi media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dapat dilihat, sehingga dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit dari pada menyampaikan secara lisan atau tertulis.

3. Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual

a. Manfaat Media Audio Visual

Sebelum penulis menjelaskan tentang manfaat media pembelajaran, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan media pembelajaran, tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.¹⁹

Jadi tujuan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan dapat membantu meningkatkan konsentrasi pembelajaran di dalam kelas. Begitu juga dengan manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Jadi manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik

¹⁹ *Ibid.*, h. 5

- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dan pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.²⁰

Jadi, dapat difahami bahwa manfaat dari media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

b. Fungsi Media Audio Visual

Fungsi media audio visual sebagai berikut:

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka
- 2) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya
- 3) Membuat konsep abstrak kekonsep konkrit (memberikan pengalaman lebih nyata)
- 4) Memberi kesamaan persepsi
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, dan jarak
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran²¹.

Dari fungsi media audio visual tersebut dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang relevan, dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

²⁰ *Ibid.*, h. 5

²¹ *Ibid.*, h. 7

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video

a. Kelebihan Media Audio Visual Video

Adapun kelebihan dari Media Audio Visual Video adalah sebagai berikut :

- 1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- 5) Menambah daya tahan ingatan atau refensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.
- 6) Portable dan mudah didistribusikan²².

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman dkk, kelebihan video antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari luar rangsangan lainnya
- 2) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang
- 5) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau
- 6) Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar
- 7) Gambar proyeksi biasa di-"beku"-kan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut; kontrol sepenuhnya ditangan guru
- 8) Ruangannya tak perlu digelapkan waktu menyajikannya²³.

²² *Ibid.*, h. 124

²³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 74-75

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kelebihan media audio visual video yaitu secara konkrit menambah daya tarik perhatian belajar peserta didik, dapat memicu dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

b. Kekurangan Media Audio Visual Video

Adapun Kelemahan Media Audio Visual Video adalah sebagai berikut:

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
- 2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik²⁴.

Hal-hal yang negatif yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita video dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan
- 2) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna
- 4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks²⁵.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa media audio visual video memiliki kelemahan dan sisi negatif dalam penggunaan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, dan penggunaan

²⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, h. 124

²⁵ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, h. 75

media audio visual memerlukan biaya mahal serta penggunaannya bergantung pada energi listrik.

5. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Ada empat langkah-langkah menggunakan media audio visual, yaitu :

- a. Persiapan
Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual menuntut persiapan yang matang. Untuk itu turutlah langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Pelajari tujuan
 - 2) Siapkan pelajaran
 - 3) Pilih dan usahakan alat yang cocok
 - 4) Berlatih menggunakan alat
 - 5) Periksa tempat
- b. Penyajian
Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian. Di bawah ini diterangkan hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu:
 - 1) Menyusun kata pendahuluan
 - 2) Menarik perhatian
 - 3) Menyatakan tujuan
 - 4) Menggunakan alat
 - 5) Mengusahakan penampilan yang bermutu
- c. Penerapan
Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Praktek
 - 2) Pertanyaan-pertanyaan
 - 3) Ujian
 - 4) Diskusi
- d. Kelanjutan
Oleh pengaruh tiap harilah maka, koran, radio, televisi, dan film menjadi media komunikasi yang sangat besar pengaruhnya. Pendekatan secara menyeluruh dan berulang-ulang besar sekali pengaruhnya. Oleh karena itu dimana ada kesempatan, pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang.²⁶

²⁶ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 20-24.

C. Keterkaitan Hasil Belajar PAI dan Media Audio Visual

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi terwujud melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan oleh setiap pendidik dan peserta didik. Agar komunikasi dapat diserap dan tidak terjadi kesesatan dalam komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses tersebut, karena dalam proses tersebut sering terjadi hambatan-hambatan yang mengakibatkan komunikasi tidak lancar.

Hambatan-hambatan tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media dalam pengajaran dapat membantu mengembangkan kreativitas pendidik dan peserta didik dengan cara menyajikan pelajarannya dengan media sehingga lebih menarik.

Dengan penggunaan media audio visual yang merupakan kombinasi antara indra pendengaran dan penglihatan, diharapkan peserta didik menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan, serta fokus mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal. Yang pada akhirnya berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media audio visual yang berupa film, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk belajar, dan banyak materi PAI yang membutuhkan penjelasan dalam penyampaiannya.

Media audio visual seringkali digunakan dalam proses pembelajaran PAI, karena media ini paling tepat dan efektif digunakan untuk materi yang bersifat praktek. Sebagai contoh penggunaan media TV dan VCD dalam

materi haji, maka peserta didik akan lebih dapat memahami materi tersebut, karena mereka dapat menyaksikan bagaimana tata cara haji yang benar, sehingga mereka semakin tertarik untuk memfokuskan pikiran, pendengaran dan penglihatan pada materi yang diberikan oleh pendidik. Hal ini memungkinkan mereka untuk dapat berhaji secara benar sesuai tuntutan pendidik. Berbeda ketika pendidik tidak menggunakan media, hanya menerangkan secara verbal, maka peserta didik hanya dapat menggunakan imajinasi mereka saja.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Pengertian kerangka berfikir sebagaimana dikemukakan oleh Edi Kusnadi adalah “kerangka pemikiran (kerangka pikir) merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Kerangka pemikiran yang berupa penjelasan sementara ini merupakan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban permasalahan secara deduktif yang dirumuskan dalam hipotesis”.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai suatu acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian, dengan kerangka berfikir ini arah penelitian akan dapat diketahui dengan jelas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni penggunaan media

²⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 57-58.

audio visual sebagai variabel bebas atau variabel (X), dan hasil belajar merupakan variabel terikat atau variabel (Y).

Belajar terjadi karena adanya proses latihan atau pengalaman sehingga terjadi perubahan pada peserta didik, yang merupakan suatu pencapaian tujuan belajar yang disebut hasil belajar. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes hasil belajar. Tes yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan tiap bab atau KD (Kompetensi Dasar) atau dikenal dengan ulangan harian.

Proses pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang diharapkan dapat memberi pengaruh yang besar terhadap proses penyerapan materi atau pemahaman peserta didik, sehingga diharapkan hasil belajar PAI terus meningkat. Pembelajaran PAI berbentuk media audio visual diharapkan mampu menjadi referensi bentuk pengajaran yang baru sesuai dengan perkembangan zaman dengan tetap mengedepankan pemahaman peserta didik akan materi pelajaran PAI.

Dengan penggunaan media audio visual ini diharapkan dapat membantu peserta didik membangkitkan minat serta memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun kerangka berfikir yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah “Apabila penggunaan media audio visual terhadap peserta didik baik maka hasil belajar peserta didik akan tinggi. Tetapi

sebaliknya jika penggunaan media audio visual terhadap peserta didik kurang, maka hasil belajar peserta didik akan rendah”.

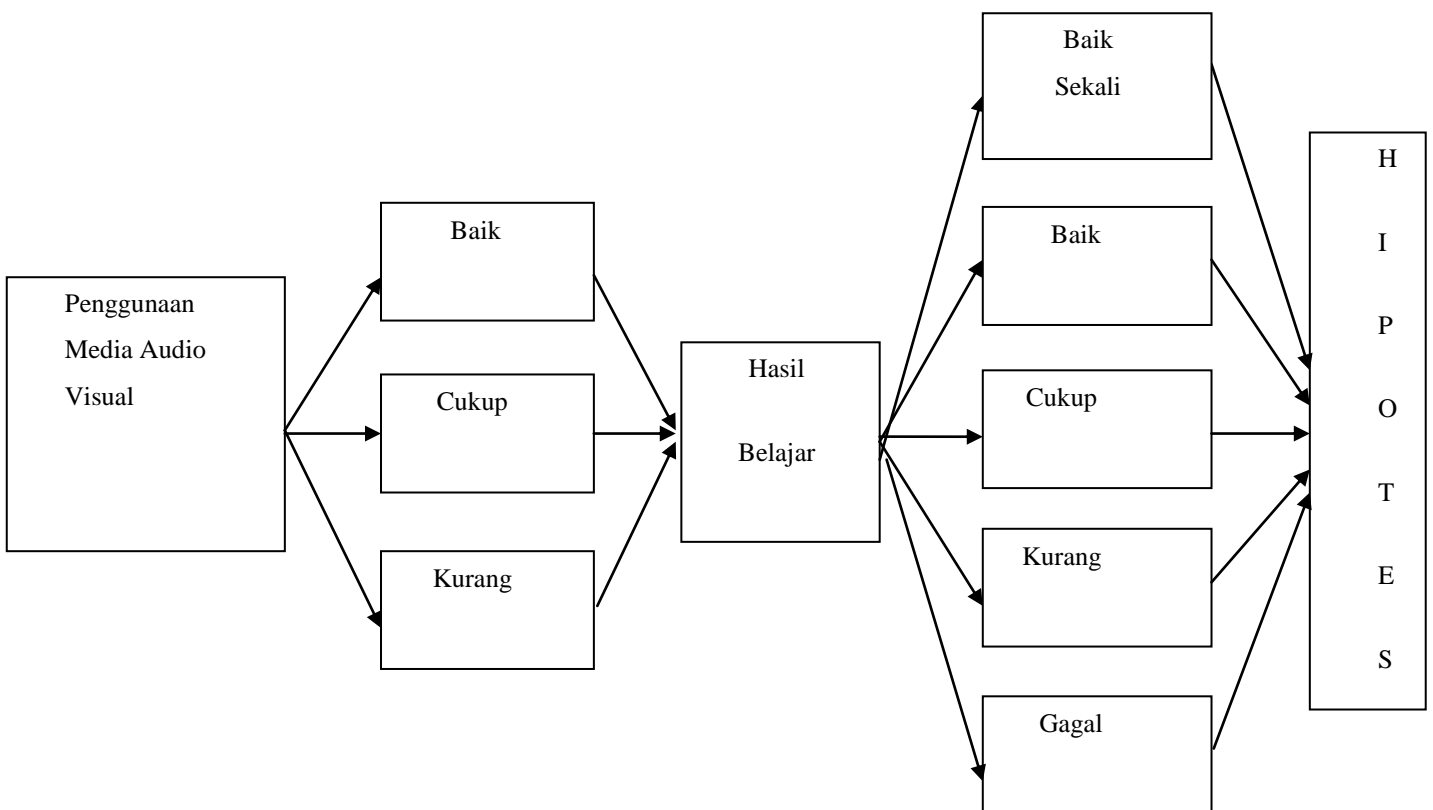
2. Paradigma

Paradigma diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.²⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam paradigma berfikir dalam sebuah bagan yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 18, h. 42

Gambar 2.1
Paradigma Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMA N 2 Sekampung



Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa:

1. Jika penggunaan media audio visual baik maka hasil belajar siswa baik sekali dan menghasilkan hipotesis.
2. Jika penggunaan media audio visual baik maka hasil belajar siswa baik dan menghasilkan hipotesis.
3. Jika penggunaan media audio visual cukup maka hasil belajar siswa cukup dan menghasilkan hipotesis.

4. Jika penggunaan media audio visual cukup maka hasil belajar siswa kurang dan menghasilkan hipotesis.
5. Jika penggunaan media audio visual kurang maka hasil belajar siswa gagal dan menghasilkan hipotesis.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁹

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur.

Sehubungan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur.”

²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67-68.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.³⁰ Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.³¹ Sedangkan kuantitatif yaitu “penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik”.³²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diolah dengan metode statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.³³ Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari

³⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 267

³¹ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian, Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 47

³² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 133.

orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah objek yang berupa sifat ataupun nilai dari orang yang dapat diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.³⁵ Variabel ini dipilih sengaja oleh Penulis agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur. Adapun variabel bebas adalah penggunaan media audio visual. Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini adalah media audio visual dapat berperan sebagaimana mestinya, yaitu membangkitkan semangat siswa dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media audio visual juga sebagai perantara, yang digunakan dalam pembelajaran yang berupa gambar dan suara, maka Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Audio Visual, dengan indikator:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar

³⁴. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.18, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

³⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h.68.

- d. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- e. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil belajar yang dimaksud yaitu suatu hasil yang telah dicapai dalam usaha belajar peserta didik dalam waktu tertentu berupa pengetahuan, sikap ataupun perubahan tingkah laku setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk nilai maupun deskriptif kualitatif.

Hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik berbentuk angka-angka setelah dilakukan evaluasi belajar, akan tetapi hanya satu mata pelajaran yaitu pendidikan agama Islam, hasil belajar yang digunakan adalah nilai hasil ulangan tengah semester.

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Hasil Belajar³⁶

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	80 keatas	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45 kebawah	E	Gagal

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 35.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada tingkatan nilai 80 keatas, dan untuk KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sekampung kelas X adalah 70, apabila nilai di atas KKM tersebut maka dapat dikatakan tuntas dari penguasaan materi dan penguasaan sikap peserta didik.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diteliti.³⁷ Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.³⁸ Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 2 Sekampung. Berjumlah 258 dengan rincian sebagai berikut:

³⁷ *Ibid*, h. 79

³⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

Tabel 3.2
Tabulasi Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA 1	31
2	X MIA 2	31
3	X MIA 3	31
4	X MIA 4	32
5	X ISOS 1	31
6	X ISOS 2	35
7	X ISOS 3	34
8	X ISOS 4	33

Jumlah Keseluruhan : 258

Laki-laki : 105

Perempuan : 153

Data siswa kelas X dari kantor tata usaha SMA N 2 Sekampung.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.³⁹

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Sejalan dengan pendapat diatas,

Untuk sekedar ancer-ancer, maka bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.⁴¹

³⁹ *Ibid.*, h. 38.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 118.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

Berdasarkan pendapat di atas, karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 peserta didik, maka penelitian ini menetapkan anggota sampel sebanyak 25% dari 258 peserta didik, jadi anggota sampel yang digunakan Penulis berjumlah 65 peserta didik.

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.⁴² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel, bila obyek yang akan diteliti atau sumber data yang homogen, dan pengambilan sampel ditetapkan secara acak.⁴³ Teknik sampling ini bisa dilakukan menggunakan undian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis tentukan langkah-langkah pengambilan sampel, yaitu dengan cara membagi jumlah sampel menjadi dua kelas, karena di kelas X terdapat dua jurusan MIA dan ISOS, maka setiap jurusan diambil satu kelas. Pengambilan ini dilakukan dengan cara undian, adapun yang terambil yaitu kelas MIA 1 dan kelas ISOS 3, dengan jumlah kelas MIA 1 terdapat 31 peserta didik, dan kelas ISOS 3 berjumlah 34 peserta didik, maka keseluruhan dari kelas tersebut berjumlah 65 peserta didik.

⁴² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h.84

⁴³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 66

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴⁴ Adapun metode pengumpulan data yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁵

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh Penulis. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui data tentang penggunaan media audio visual. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 5 (selalu).
- b. Untuk jawaban b diberi skor 4 (sering).
- c. Untuk jawaban c diberi skor 3 (kadang-kadang).
- d. Untuk jawaban d diberi skor 2 (jarang).
- e. Untuk jawaban e diberi skor 1 (tidak pernah).

⁴⁴. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 158.

⁴⁵. Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 151.

Jadi angket tersebut ditujukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴⁶

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang variabel terikat penelitian yaitu hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas X SMA N 2 Sekampung. Selain digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas X, dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, struktur organisasi, denah ruang, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian.

⁴⁶. Mahmud, *Metode Penelitian, Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. ⁴⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yang mengukur fenomena alam maupun sosial. Dengan menggunakan instrument pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket atau quisioner sebagai metode pokok dan metode dokumentasi.

1. Rancangan / Kisi-Kisi

Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penggunaan Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Instrumen
1	Variabel bebas (X) : Media Audio Visual	Peserta didik	Angket
2	Variabel	Diambil dari nilai ulangan	Data

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 147-148.

	terikat (Y) : Hasil Belajar	tengah semester/dokumentasi	
--	--------------------------------	-----------------------------	--

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Media Audio Visual

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item Soal
Penggunaan Media Audio Visual	1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas	3,10,11,14	4
	2. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran	1,2,16,19	4
	3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar	15,17	2
	4. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar	4,5,6,7,8,20	6
	5. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)	9,12,13,18	4
Jumlah			20
Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar PAI		

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrument yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pengujian instrument merupakan “penyaringan dan pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti”.⁴⁸

Berdasarkan pengertian tersebut dimaksudkan bahwa instrument penelitian yang telah dibuat sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sebenarnya perlu diuji coba pada responden lain, hal ini dimaksud untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya.

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁴⁹

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*.

$\sum x^2$ = jumlah deviasi dari x setelah terlebih dulu di kuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi dari y setelah terlebih dulu di kuadratkan⁵⁰

⁴⁸ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Metro: Edisi Revisi, 2010), h. 33

⁴⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 79.

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h.204.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁵¹ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan tehnik *Spearman-Brown* yaitu dengan belah ganjil genap dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah chi kuadrat karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif. Adapun rumus statistik yang akan digunakan adalah rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*,, h. 111

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,, h. 158.

Keterangan

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan⁵²

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus chi kuadrat di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel.

⁵² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 2 Sekampung

SMA N 2 Sekampung adalah sekolah umum yang terletak di Jalan Sidomulyo Sekampung Lampung Timur, yang didirikan pada tahun 2006. Dari tahun 2006 sampai tahun sekarang ini, SMA N 2 Sekampung telah dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai berikut :

- 1) Drs. Budi Rahayu, M.MPd 2006-2008
- 2) Bambang Sulistiyono, S.Pd 2008-2012
- 3) Siman Ragil, S.Pd 2012-2013
- 4) Triwahyu Handoyo, M.Pd 2013-2014
- 5) Suropto, S.Pd 2012
- 6) Drs. Budi Rahayu, M.MPd 2014- sekarang

b. Visi dan Misi SMA N 2 Sekampung

1) Visi SMA N 2 Sekampung

Menuju generasi muda yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan luas, terampil, mandiri dan berprestasi, serta terciptanya suasana sekolah yang rindang, tertata sehat dan bersih.

2) Misi SMA N 2 Sekampung

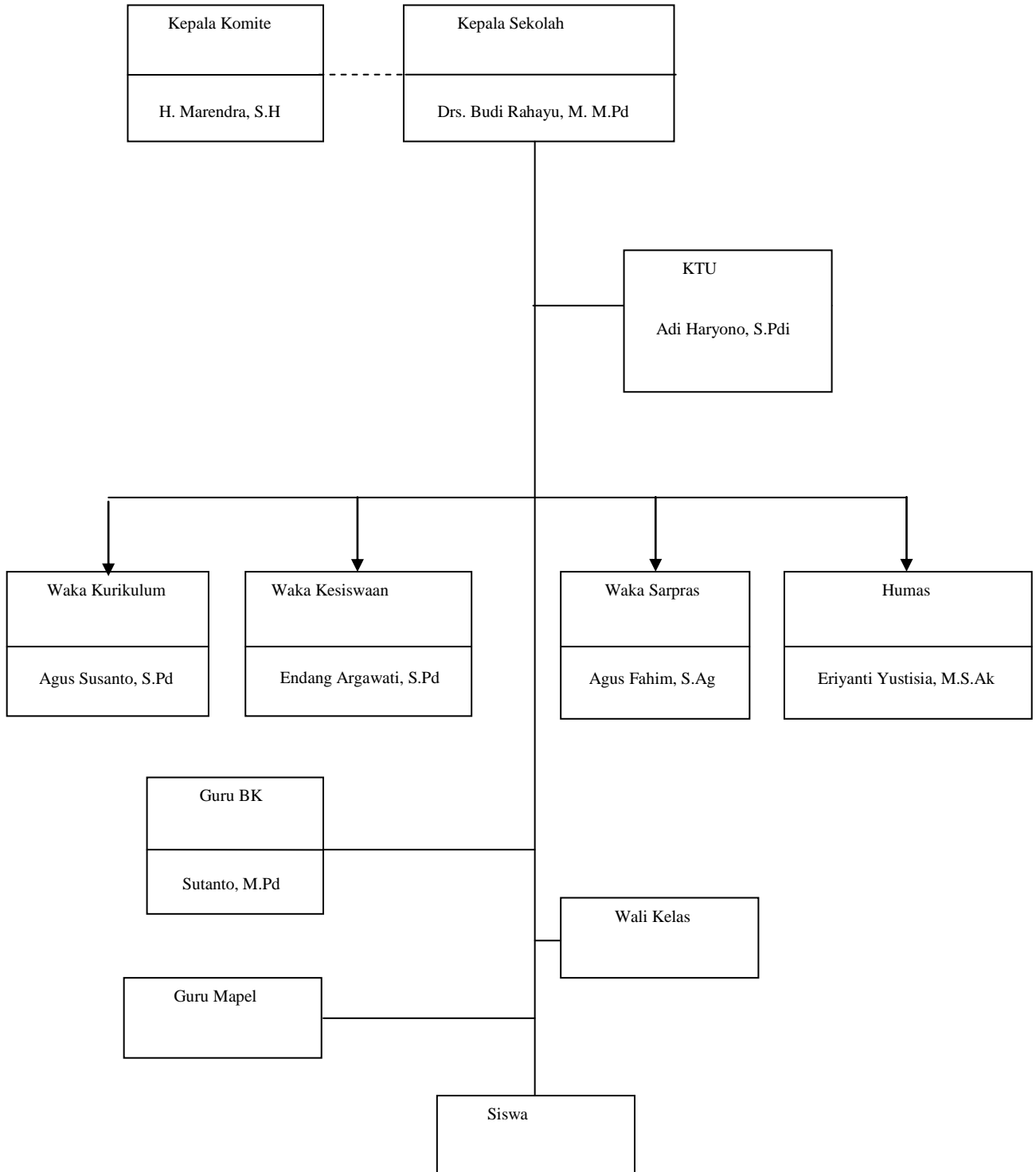
- a) Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- b) Mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan terampil serta mampu menguasai ilmu dan teknologi.
- c) Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika, serta berbudi pekerti luhur.
- d) Membekali siswa dengan life skill untuk bekal hidup dimasa yang akan datang.
- e) Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- f) Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan hidup.
- g) Menumbuhkan rasa cinta tanah air.

c. Struktur Organisasi SMA N 2 Sekampung

Gambar 4.1

Struktur Organisasi di SMA N 2 Sekampung



d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 2 Sekampung

SMA N 2 Sekampung memiliki beberapa fasilitas olahraga dan program ekstrakurikuler, yaitu :

- 1) OSIS, Pramuka, UKS, Rohis dan lain-lain.
- 2) Program olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan badminton.

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 2 Sekampung

No	Bangunan	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
2	Ruang Kelas	Baik	24
3	Ruang Guru dan Staf	Baik	2
4	Ruang BK	Baik	1
5	Laboratorium	Baik	3
6	Perpustakaan	Baik	1
7	UKS	Baik	1
8	Masjid	Baik	1
9	WC	Baik	6
Total			40

Dokumentasi SMA N 2 Sekampung

e. Keadaan Guru SMA N 2 Sekampung

Jumlah guru dan pegawai resmi di SMA N 2 Sekampung pada tahun 2018/2019 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Karyawan Resmi SMA N 2 Sekampung

No	Nama Guru	Nip	Jabatan
1	Drs.Budi Rahayu,M.M.Pd	19641110 199103 1 015	Kepala Sekolah
2	Aprilia Widiyastuti, S.Pd.I	19810418 201101 2 004	Guru Agama Islam
3	Ahmad Safe'I, S.Pd.	19740812 200212 1 005	Guru Fisika
4	Agus Susanto, S.Pd.	19720415 200604 1 013	Guru Kimia
5	Endang Argawati, S.Pd.	19730511 200701 2 017	Guru Kimia
6	Sri Suparti, S.Pd	19790131 200801 2 011	Guru Fisika
7	Dewi Eniwati, S.Pd.	19791119 200801 2 011	Guru Biologi
8	Wiwik Khoiriyah, S.Pd.I	19800702 200801 2 015	Guru Agama Islam
9	Suyanti, S.Pd.	19820212 200801 2 017	Guru Biologi

10	Rohimah, S.Pd.	19750929 200502 2 002	Guru Matematika
11	Agus Fahim, S.Ag.	19730125 200604 1 010	Guru Bimbingan Konselin
12	Drs. Supardi	19660408 200701 1 042	Guru Olahraga
13	Sumirah, S.Pd.	19690521 200801 2 018	Guru Bahasa Indonesia
14	Siti Asiyah, S.Pd.	19710424 201001 2 001	Guru Ekonomi
15	Fatimah, S.Pd.	19751206 201001 2 010	Guru Sejarah
16	Sukesi, S.Pd.	19790316 200801 2 020	Guru Kimia
17	Sutanto, S.Pd.	19691122 200903 1 001	Guru Bimbingan Konseling
18	Mustatun, S.Pd.	19760401 200903 2 001	Guru Geografi
19	Eryanti Yustisia, S.E.	19780128 200903 2 002	Guru Ekonomi
20	Heru Yudo Zuwono, S.Pd.	19781030 200903 1 001	Guru Geografi

21	Aprilia Handayani, S.Pd.	19800411 200903 2 001	Guru Bahasa Inggris
22	Amin Rahayu, S.Pd	19840412 200903 2 002	Guru Biologi
23	Herlin Faulina, S.Pd.	19860312 200903 2 003	Guru Matematika
24	Silvia Madhona, S.E.	19750910 201001 2 003	Guru Ekonomi
25	Fitri Paulina, S.Pd.	19770808 201001 2 005	Guru Bahasa Inggris
26	Endang Supriatin, S.Pd.	19801113 201001 2 002	Guru Sejarah
27	Sitairesmi K.N. ,S.Pd.	19821012 201001 2 011	Guru Biologi
28	Dewi Kartika Rini, S.Pd.	19771003 200212 2 003	Guru Bahasa Indonesia
29	Ratna Utami Dewi, S.Pd.	19880806 201101 2 001	Guru Matematika
30	Dian Hariani,S.Pd	19810327 200604 2 025	Guru Bahasa Inggris

Dokumentasi SMA N 2 Sekampung

f. Keadaan Siswa SMA N 2 Sekampung

SMA N 2 Sekampung mempunyai 24 kelas. Setiap kelas memiliki 2 jurusan yaitu MIA dan ISOS. Jumlah keseluruhan siswa SMA N 2 Sekampung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Siswa SMA N 2 Sekampung

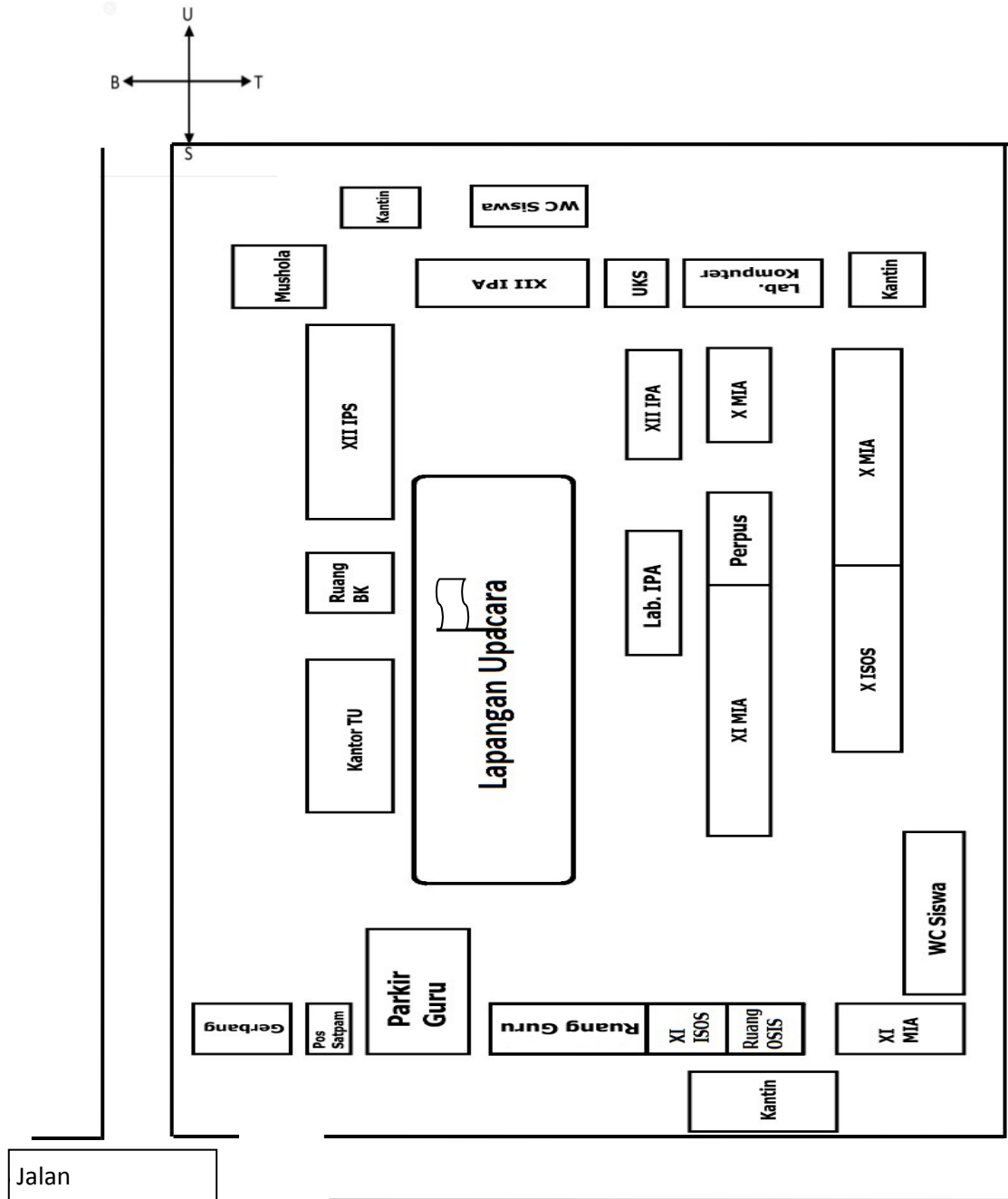
No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
1	X MIA 1	11	20	31
2	X MIA 2	11	20	31
3	X MIA 3	8	22	30
4	X MIA 4	11	22	33
5	X ISOS 1	17	13	30
6	X ISOS 2	14	18	32
7	X ISOS 3	16	18	34
8	X ISOS 4	15	17	32
9	XI MIA 1	9	17	26
10	XI MIA 2	11	15	26
11	XI MIA 3	11	15	26
12	XI MIA 4	9	16	25
13	XI ISOS 1	13	11	24
14	XI ISOS 2	16	12	26

15	XI ISOS 3	14	14	28
16	XI ISOS 4	17	10	27
17	XII MIA 1	9	22	31
18	XII MIA 2	9	20	29
19	XII MIA 3	11	18	29
20	XII MIA 4	7	23	30
21	XII ISOS 1	10	20	30
22	XII ISOS 2	11	18	29
23	XII ISOS 3	10	17	27
24	XII ISOS 4	11	18	29
Total		281	416	695

Dokumentasi SMA N 2 Sekampung

Gambar 4.2

Denah Lokasi SMA N 2 Sekampung



B. Temuan Khusus

1. Data tentang Penggunaan Media Audio Visual

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada 65 responden, diperoleh hasil angket (terlampir), yaitu dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabulasi Data Jawaban dari 65 Responden tentang Penggunaan Media Audio Visual di SMA N 2 Sekampung

No	Nama	Skor Item Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	3	4	3	2	2	3	5	5	3	3	2	3	3	4	3	3	5	3	2	3	64
2	B	4	3	1	4	5	3	4	3	3	5	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	72
3	C	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	5	3	2	2	53
4	D	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	72
5	E	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	3	4	72
6	F	3	3	1	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	72
7	G	5	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4	71
8	H	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	1	4	5	3	68
9	I	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	80

10	J	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	69
11	K	5	3	3	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	1	4	3	1	3	1	3	53
12	L	3	3	4	3	3	2	3	5	3	4	4	3	1	3	3	5	3	3	4	3	65
13	M	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	81
14	N	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	69
15	O	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	72
16	P	3	3	4	3	5	3	2	3	3	4	3	5	2	2	1	2	1	2	1	3	55
17	Q	4	3	5	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	59
18	R	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	4	5	80
19	S	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	72
20	T	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	69
21	U	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	70
22	V	4	2	3	2	1	3	3	5	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	1	54
23	W	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	80
24	X	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	82
25	Y	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	73
26	Z	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	3	2	60
27	AA	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	71
28	AB	3	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	75
29	AC	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	3	5	4	81
30	AD	3	3	5	3	3	2	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	71
31	AE	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	78
32	AF	3	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	64

33	AG	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	80
34	AH	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	82
35	AI	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	80
36	AJ	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	49
37	AK	4	3	4	4	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	81
38	AL	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	72
39	AM	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	62
40	AN	4	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	80
41	AO	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	81
42	AP	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	64
43	AQ	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	80
44	AR	2	3	5	2	1	1	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	1	50
45	AS	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	84
46	AT	3	5	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	71
47	AU	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	80
48	AV	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	81
49	AW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
50	AX	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4	78
51	AY	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	80
52	AZ	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	82
53	ABA	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	82
54	ACA	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	2	3	5	4	4	3	5	3	4	3	70
55	ADA	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	81

56	AEA	4	3	1	5	3	3	2	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	62
57	AFA	3	3	5	4	4	3	1	1	3	2	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	68
58	AGA	2	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	80
59	AHA	3	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	81
60	AIA	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	2	70
61	AJA	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	1	3	1	2	4	2	3	2	3	55
62	AKA	2	2	2	1	2	2	3	4	3	5	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	56
63	ALA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	44
64	AMA	3	3	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	62
65	ANA	2	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	62
Jumlah		225	230	226	226	235	214	229	241	222	222	227	219	228	227	238	231	237	239	226	234	4576

Dokumentasi Jawaban tentang Penggunaan Media Audio Visual di SMA N 2 Sekampung

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 84, nilai terendah 44. Untuk mengetahui Interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklarifikasikan Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar dengan 5 kategori yaitu, Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang, Gagal. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh Interval Kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{84 - 44 + 1}{3} = 13,7$$

Dibulatkan menjadi 14.

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (Penggunaan Media Audio Visual) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Media

Audio Visual

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	72 – 85	28	Baik	43,08 %
2.	58 – 71	30	Cukup	46,15%
3.	44 – 57	7	Kurang	10,77 %
	Jumlah	65		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Penggunaan Media Audio Visual untuk 65 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 28 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual di SMA N 2 Sekampung masuk ke dalam kategori baik. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(28:65) \times 100\%$ maka hasilnya 43,08 %. Kemudian 30 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual di SMA N 2 Sekampung masuk ke dalam kategori cukup. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(30:65) \times 100\%$ maka hasilnya 46,15 %. Selanjutnya 7 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual di SMA N 2 Sekampung masuk ke dalam kategori kurang. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(7:65) \times 100\%$ maka hasilnya 10,77 %.

2. Data Hasil Belajar PAI

Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sekampung diperoleh dari nilai hasil Ulangan Tengah Semester. Adapun data dari nilai hasil belajar tersebut, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6**Tabulasi Nilai Ulangan Tengah Semester**

No	Nama	Hasil Belajar PAI	Kriteria Penilaian
1	A	50	kurang
2	B	81	BS
3	C	44	gagal
4	D	70	Baik
5	E	74	Baik
6	F	67	Baik
7	G	64	Cukup
8	H	80	BS
9	I	68	Baik
10	J	80	BS
11	K	54	kurang
12	L	82	BS
13	M	80	BS
14	N	56	Cukup
15	O	66	Baik
16	P	54	kurang
17	Q	83	Cukup
18	R	73	Baik
19	S	69	Baik
20	T	66	Baik
21	U	50	kurang
22	V	39	gagal
23	W	69	Baik
24	X	70	Baik
25	Y	74	Baik
26	Z	40	gagal

27	AA	80	BS
28	AB	59	Cukup
29	AC	54	kurang
30	AD	63	Cukup
31	AE	61	Cukup
32	AF	81	BS
33	AG	80	BS
34	AH	56	Cukup
35	AI	66	Baik
36	AJ	54	kurang
37	AK	56	Cukup
38	AL	73	Baik
39	AM	42	gagal
40	AN	66	Baik
41	AO	50	kurang
42	AP	64	Cukup
43	AQ	69	Baik
44	AR	70	Baik
45	AS	74	Baik
46	AT	67	Baik
47	AU	81	BS
48	AV	59	Cukup
49	AW	54	kurang
50	AX	81	BS
51	AY	80	BS
52	AZ	81	BS
53	ABA	81	BS
54	ACA	64	Cukup
55	ADA	66	Baik
56	AEA	60	Cukup

57	AFA	56	Cukup
58	AGA	73	Baik
59	AGA	69	Baik
60	AIA	66	Baik
61	AJA	75	Baik
62	AKA	53	kurang
63	ALA	46	kurang
64	AMA	66	Baik
65	ANA	70	Baik

Sumber : Nilai Ulangan Tengah Semester

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh skor tertinggi yaitu 83 sedangkan skor terendahnya yaitu 39. Selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai baik sekali, baik, cukup, kurang, gagal dari hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sekampung dengan membuat tabel frekuensi terlebih dahulu. Adapun rumus untuk menentukan interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{83 - 39 + 1}{5} = 9$$

Dari data interval di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.7**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Nilai Angka	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	80 keatas	13	Baik Sekali	20 %
2	66-79	25	Baik	38,46 %
3	56-65	13	Cukup	20 %
4	46-55	10	Kurang	15,39 %
5	45 kebawah	4	Gagal	6,15 %
Jumlah		65		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk 65 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 13 siswa dinyatakan bahwa hasil belajar PAI masuk ke dalam kategori Baik Sekali. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(13:65) \times 100\%$ maka hasilnya 20%. Kemudian 25 siswa dinyatakan bahwa hasil belajar PAI masuk ke dalam kategori Baik. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(25:65) \times 100\%$ maka hasilnya 38,46%. Selanjutnya 13 siswa dinyatakan bahwa hasil belajar PAI masuk ke dalam kategori Cukup. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(13 : 65) \times 100\%$ maka hasilnya 20%. Kemudian 10 siswa dinyatakan bahwa hasil belajar PAI masuk ke dalam kategori Kurang. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah

diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(10:65) \times 100\%$ maka hasilnya 15,39%. Selanjutnya 4 siswa dinyatakan bahwa hasil belajar PAI masuk ke dalam kategori Gagal. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara $(4 : 65) \times 100\%$ maka hasilnya 6,15%.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA N 2 Sekampung

No	Nama	Penggunaan Media Audio Visual	Kriteria Penilaian	Hasil Belajar PAI	Kriteria Penilaian
1	A	64	Cukup	50	Kurang
2	B	72	Baik	81	BS
3	C	53	Kurang	44	Gagal
4	D	72	Baik	70	Baik
5	E	72	Baik	74	Baik
6	F	72	Baik	67	Baik
7	G	71	Cukup	64	Cukup

8	H	68	Cukup	80	BS
9	I	80	Baik	68	Baik
10	J	69	Cukup	80	BS
11	K	53	Kurang	54	Kurang
12	L	65	Cukup	82	BS
13	M	81	Baik	80	BS
14	N	69	Cukup	56	Cukup
15	O	72	Baik	66	Baik
16	P	55	Kurang	54	Kurang
17	Q	59	Cukup	83	Cukup
18	R	80	Baik	73	Baik
19	S	72	Baik	69	Baik
20	T	69	Cukup	66	Baik
21	U	70	Cukup	50	Kurang
22	V	54	Kurang	39	Gagal
23	W	80	Baik	69	Baik
24	X	82	Baik	70	Baik
25	Y	73	Baik	74	Baik
26	Z	60	Cukup	40	Gagal
27	AA	71	Cukup	80	BS
28	AB	75	Baik	59	Cukup
29	AC	81	Baik	54	Kurang
30	AD	71	Cukup	63	Cukup
31	AE	78	Baik	61	Cukup
32	AF	64	Cukup	81	BS
33	AG	80	Baik	80	BS
34	AH	82	Baik	56	Cukup
35	AI	80	Baik	66	Baik
36	AJ	49	Kurang	54	Kurang
37	AK	81	Baik	56	Cukup

38	AL	72	Baik	73	Baik
39	AM	62	Cukup	42	Gagal
40	AN	80	Baik	66	Baik
41	AO	81	Baik	50	Kurang
42	AP	64	Cukup	64	Cukup
43	AQ	80	Baik	69	Baik
44	AR	50	Kurang	70	Baik
45	AS	84	Baik	74	Baik
46	AT	71	Cukup	67	Baik
47	AU	80	Baik	81	BS
48	AV	81	Baik	59	Cukup
49	AW	59	Cukup	54	Kurang
50	AX	78	Baik	81	BS
51	AY	80	Baik	80	BS
52	AZ	82	Baik	81	BS
53	ABA	82	Baik	81	BS
54	ACA	70	Cukup	64	Cukup
55	ADA	81	Baik	66	Baik
56	AEA	62	Cukup	60	Cukup
57	AFA	68	Baik	56	Cukup
58	AGA	80	Baik	73	Baik
59	AGA	81	Baik	69	Baik
60	AIA	70	Cukup	66	Baik
61	AJA	55	Kurang	75	Baik
62	AKA	56	Kurang	53	Kurang
63	ALA	44	Kurang	46	Kurang
64	AMA	62	Cukup	66	Baik
65	ANA	62	Cukup	70	Baik

Data Uji Hipotesis tentang Penggunaan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi antara Penggunaan Media Audio Visual
terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X SMA N 2 Sekampung

Hasil Belajar Penggunaan Media Audio Visual	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Gagal	Jumlah
Baik	8	18	5	2	0	33
Cukup	5	5	8	3	2	23
Kurang	0	2	0	5	2	9
Jumlah	13	25	13	10	4	65

Berdasarkan tabel di atas diketahui Frekuensi yang Diperoleh (f_o) adalah 8, 18, 5, 2, 0, 5, 5, 8, 3, 2, 0, 2, 0, 5, dan 2. Kemudian untuk mendapatkan Frekuensi yang Diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Total Baris}) (\text{Total Kolom})}{N}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Untuk mempermudah dalam mencari nilai Chi Kuadrat (χ^2) menggunakan tabel bantu sebagai berikut :

Tabel 4.10

**Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh
Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Di
SMA N 2 Sekampung**

No	f_o	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	8	$\frac{33 \times 13}{65} = 6,6$	1,4	1,96	0,2969
2.	18	$\frac{33 \times 25}{65} = 12,69$	5,31	28,1961	2,2219
3.	5	$\frac{33 \times 13}{65} = 6,6$	-1,6	2,56	0,3878
4.	2	$\frac{33 \times 10}{65} = 5,08$	-3,08	9,4864	1,8674
5.	0	$\frac{33 \times 4}{65} = 2,03$	-2,03	4,1209	2,03
6.	5	$\frac{23 \times 13}{65} = 4,6$	0,4	0,16	0,0347
7.	5	$\frac{23 \times 25}{65} = 8,85$	-3,85	14,8225	1,6748
8.	8	$\frac{23 \times 13}{65} = 4,6$	3,4	11,56	2,5130
9.	3	$\frac{23 \times 10}{65} = 3,54$	-0,54	0,2916	0,0823
10.	2	$\frac{23 \times 4}{65} = 1,42$	0,58	0,3364	0,2369
11.	0	$\frac{9 \times 13}{65} = 1,8$	-1,8	3,24	1,8
12.	2	$\frac{9 \times 25}{65} = 3,46$	-1,46	2,1316	0,6160
13.	0	$\frac{9 \times 13}{65} = 1,8$	-1,8	3,24	1,8
14.	5	$\frac{9 \times 10}{65} = 1,39$	3,61	13,0321	9,3756
15.	2	$\frac{9 \times 4}{65} = 0,55$	1,45	2,1025	3,8227
Jumlah					$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ $= 28,76$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) sebesar 28,76. Selanjutnya interpretasi terhadap χ^2_h tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db -nya. df atau $db = (c-1)(r-1) = (3-1)(5-1) = 2 \times 4 = 8$. Dengan memperhitungkan df sebesar 8, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut : Pada taraf signifikan 5% = 15,507 dan pada taraf signifikan 1% = 20,090.

Ternyata χ^2 hitung lebih besar dari pada χ^2_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% yakni maupun pada taraf signifikan 1% yakni 15,507 <28,76>20,090. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI di SMA N 2 Sekampung.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (hasil belajar) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 2 Sekampung, dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{28,76}{28,76 + 65}}$$

$$C = \sqrt{\frac{28,76}{93,76}}$$

$$C = \sqrt{0,307}$$

$$C = 0,554.$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{Maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 5 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor. Dari perhitungan diatas, bila dibandingkan dengan harga $C = 0,554$ dengan harga $C_{maks} = 0,816$

$$\text{Maka hasilnya diperoleh } \frac{0,554}{0,816} \times 100\% = 67,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Variabel X sangat berpengaruh terhadap variabel Y, yaitu penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 68%.

C. Pembahasan

Penggunaan media audio visual merupakan penggunaan alat atau perantara yang dapat didengar dan dilihat. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan peserta didik menjadi lebih tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan pendidik, serta lebih fokus mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Media audio visual dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI, karena media ini tepat digunakan dalam menyampaikan materi berupa praktek, seperti penggunaan media VCD dalam menerangkan materi haji, peserta didik dapat menyaksikan bagaimana tata cara haji yang benar, dan peserta didik lebih memperhatikan materi dengan adanya media VCD tersebut. Penggunaan media secara maksimal dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil angket pengaruh penggunaan media audio visual diketahui bahwa 65 peserta didik menjadi sampel sebanyak sebanyak 28 siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual di SMA N 2 Sekampung masuk ke dalam kategori baik (43,08%), dan 30 siswa menjawab cukup (46,15%), serta 7 siswa menjawab kurang (10,77%). Sedangkan hasil dokumentasi hasil belajar yang diketahui 65 siswa menjadi sampel, 13 siswa dinyatakan Baik Sekali (20%), sebanyak 25 siswa dinyatakan Baik (38,46%). Sebanyak 13 siswa dinyatakan Cukup (20%), sebanyak 10 siswa dinyatakan Kurang (15,39%), serta 4 siswa dinyatakan Gagal (6,15%). Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya yaitu:

Ha: ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI di SMA N 2 Sekampung.

Adapun hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI di SMA N 2 Sekampung

Langkah berikutnya yaitu menguji kedua hipotesis dengan membandingkan besaran harga chi kuadrat yang diperoleh dari perhitungan yaitu sebesar 28,76 dengan harga chi kuadrat (χ^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 8, pada taraf signifikansi 5% =15,507 . Berdasarkan hasil tersebut maka chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu $15,507 < 28,76$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,554 dibanding dengan $C_{maks} = 0,816$ yang menghasilkan 68%. Maka derajat hubungannya tergolong tinggi.

Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penggunaan media audio visual memberi pengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI di SMA N 2 Sekampung. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis menggunakan Chi Kuadrat mendapatkan hasil 28,76. Selanjutnya membandingkan besaran harga chi kuadrat yang diperoleh dari perhitungan yaitu sebesar 28,76 dengan harga chi kuadrat (χ^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 8, pada taraf signifikansi 5% = 15,507. Berdasarkan hasil tersebut maka chi kuadrat (χ^2) lebih besar dari harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada signifikansi $15,507 < 28,76$.
2. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa tergolong tinggi. Hal ini berdasarkan analisis perhitungan koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,554 dibanding dengan $C_{maks} = 0,816$ dan diperoleh hasilnya 68%.
3. Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI di SMA N 2 Sekampung.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diberikan, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak SMA N 2 Sekampung untuk meningkatkan hubungan siswa dengan staf administrasi di sekolah yang berkaitan dengan memberikan nasehat-nasehat untuk rajin belajar agar hasil belajarnya meningkat. Hal ini berdasarkan jumlah penskoran angket item nomor 63 yang mendapatkan hasil paling kecil.
2. Kepada guru agar lebih memotivasi siswa dalam belajar dan menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat agar siswa mampu menyampaikan isi materi pembelajaran yang telah ia terima. Hal ini berdasarkan jumlah penskoran angket nomor 63 yang mendapatkan hasil paling kecil yaitu mendapatkan nilai 46.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Binti Muslikhah, *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro.
- Dimiyanti Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013.
- Mahmud, *Metode Penelitian, Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian, Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nusa Putra, dkk, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Q.S. An-Nahl :44
- Siti Uswatun Khasanah, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Umar SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Tarbiyah , STAIN Jurai Siwo Metro.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.18*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bndung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara. 2005.

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, STAIN Metro: Edisi Revisi, 2010.

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan untuk angket penggunaan media audio visual sebagai berikut:

Tabel

Tabulasi Data Jawaban dari 10 Responden tentang Penggunaan Media Audio Visual

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jmlh
1	ANS	5	4	3	2	1	3	4	5	2	2	3	4	4	5	3	2	2	3	4	2	63
2	ANH	2	3	4	5	3	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	61
3	EAS	4	2	2	3	4	2	1	1	3	5	3	4	4	3	5	2	3	3	5	2	61
4	ES	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	5	2	2	1	2	2	3	2	53
5	HA	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	63
6	HI	1	2	3	3	4	2	2	2	4	5	4	4	2	2	2	4	3	5	2	3	59
7	JK	2	3	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	60

8	NS	3	2	3	3	2	4	4	4	2	5	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	57
9	RS	3	3	2	3	3	3	4	5	4	2	3	3	4	5	1	2	4	3	3	2	62
10	XY	4	3	3	2	3	3	3	5	1	2	2	3	3	3	2	3	5	2	3	3	58

Data Jawaban Uji Validitas

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini merupakan perhitungan untuk angket nomor 1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel

Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Penggunaan Media Audio Visual

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	5	63	25	3969	315
2	2	61	4	3721	122
3	4	61	16	3721	244
4	3	53	9	2809	159
5	2	63	4	3969	126
6	1	59	1	3481	59
7	2	60	4	3600	120
8	3	57	9	3249	171
9	3	62	9	3844	186
10	4	58	16	3364	232
JUMLAH	ΣX=29	ΣY=597	ΣX²=97	ΣY²=35727	ΣXY=1734

Dari tabel di atas telah dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu : $\Sigma X = 29$,

$\Sigma Y=597$, $\Sigma X^2=97$, $\Sigma Y^2=35727$ dan $\Sigma XY=1734$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Product Moment :

Item soal nomor 1.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{1734}{\sqrt{(97)(35727)}} \\ &= \frac{1734}{\sqrt{3.465.519}} \\ &= \frac{1734}{1.861,590}\end{aligned}$$

= 0,931 (Valid)

Tabel
Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Audio Visual

No	Hasil Uji Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,931	Valid	Sangat Tinggi
2	0,975	Valid	Sangat Tinggi
3	0,971	Valid	Sangat Tinggi
4	0,958	Valid	Sangat Tinggi
5	0,915	Valid	Sangat Tinggi
6	0,940	Valid	Sangat Tinggi
7	0,949	Valid	Sangat Tinggi
8	0,930	Valid	Sangat Tinggi
9	0,943	Valid	Sangat Tinggi
10	0,939	Valid	Sangat Tinggi
11	0,950	Valid	Sangat Tinggi
12	0,980	Valid	Sangat Tinggi
13	0,976	Valid	Sangat Tinggi
14	0,967	Valid	Sangat Tinggi
15	0,910	Valid	Sangat Tinggi
16	0,952	Valid	Sangat Tinggi
17	0,952	Valid	Sangat Tinggi
18	0,960	Valid	Sangat Tinggi
19	0,953	Valid	Sangat Tinggi
20	0,963	Valid	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut:

Tabel
Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media Audio Visual

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	31	32	961	1024	992
2	31	30	961	900	930
3	34	27	1156	729	918
4	28	25	784	625	700
5	30	33	900	1089	990
6	27	32	729	1024	864
7	28	32	784	1024	896
8	25	32	625	1024	800
9	31	31	961	961	961
10	29	29	841	841	841
	ΣX=294	ΣY=303	ΣX²=8702	ΣY²=91809	ΣXY=8892

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 8702$$

$$\Sigma Y^2 = 91809$$

$$\Sigma XY = 8892$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{8892}{\sqrt{(8702)(91809)}} \\
 &= \frac{8892}{\sqrt{798921918}} \\
 &= \frac{8892}{28265,206} \\
 &= 0,315
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi skor ganjil dan skor genap di uji menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2(0,315)}{1+0,315} \\ &= 0,479 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas yaitu:

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen (0,479) tergolong sedang karena terletak diantara 0,400 – 0,600. Dengan demikian, angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id e-mail: iaen@metrouniy.ac.id

80

Nomor : B-0408 /In 28.1/J/PP.00.9/1/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 Januari 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M Pd (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M Pd.i (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb.
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-8888/In.28.1/J/TL.00/03/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA N 2 SEKAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : YUNI LESTARI
 NPM : 14115901
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERANAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG
 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

untuk melakukan *pra-survey* di SMA N 2 SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Mubandmad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG
TERAKREDITASI 'B'



Alamat: Jl. Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos: 34182,
E-mail: smanduasekampung@yahoo.co.id

Nomor : 420/075/11/SMA.2/2018
Lamp : -
Hal : Jawaban Izin Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Metro
Di -
Metro.

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat tugas pra survey mahasiswa Institut Agama Islam
Negeri Metro nomor : B-8888/In.28.1/J/TL.00/03/2018 tanggal 14
Maret 2018 atas nama Sdr :

Nama : YUNI LESTARI
NPM : 14115901
Semester : 8 (Delapan)

Diizinkan untuk mengadakan penelitian dalam rangka penulisan
Skripsi dengan judul : "PERANAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA N 2
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan/jawaban ini kami sampaikan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 08 Mei 2018

Kepala Sekolah,



Drs. BUDI RAHAYU, M.MPd.

NIP. 196411101991031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

83

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2391/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : YUNI LESTARI
 NPM : 14115901
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 17 Juli 2019



Melalui, Pejabat Setempat

SUDI RAHAYU, M. MPd



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Falconah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

84

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2392/In.28/D.1/TL.00/07/2019
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA N 2 SEKAMPUNG
 LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2391/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 17 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : YUNI LESTARI
 NPM : 14115901
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG
TERAKREDITASI 'B'



Alamat: Jl. Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos: 34182,
E-mail: smanduasekampung@yahoo.co.id

Nomor : 420/139/11/SMA.2/2019
Lamp :-
Hal : Jawaban Izin Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Metro.

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti Surat Tugas Pra Survey Mahasiswa Institut Agama Islam
Negeri Metro nomor : B-2392/In.28/D.1/TL.00/07/2019 tanggal 17 Juli
2019 atas nama Sdr :

Nama : YUNI LESTARI
NPM : 14115901
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusa : Pendidikan Agama Islam

Diizinkan untuk mengadakan penelitian dalam rangka
Research/Survey dengan judul : "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMAN 2 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018/2019"

Demikian surat keterangan/jawaban ini kami sampaikan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 18 Mei 2019
Kepala Sekolah,

Drs. EDDY RAHAYU, M.MPd.
NIR 946411101991031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:222/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

87

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-680/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

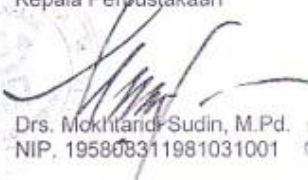
Nama : YUNI LESTARI
NPM : 1950
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1950.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juli 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

88

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu, 31-7-15	✓		ACE BAB I - V Makalah Pengantar Koran	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580931 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

89

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 30-7-19	✓		- Perbaiki Struktur Referensi tsj TV. - Keindahan gambar tsj Pusk/ Komputer gambar tsj untuk seluruh deskripsi.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725)41057 faksmlili (0725)47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semu 29/10/19 /7			Ace bab 1-V Canggih dan bea ke- publikasi I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15A. Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0728) 41507. Faksimili (0725) 47296.
 Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan Fakultas : PAI
 Semester TA : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		1	2		
	Senin 19/2019 7			<ul style="list-style-type: none"> - h.56 revisi di tulis kosong namanya. - h.65 purna revisi revisi di jabarkan bagaimana media audio visual dapat menunjang artikel hasil belajarnya. - lampunnya cd kembali 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringpulo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan/Fakultas : PAI
 Semester/TA : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		1	2		
				<p>Kata pengantar agama di tambahkan format penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar keampunan agama di benua kalen am - h.4 hasil wawancara - h.11 kesimpulan ukuran kutanya - h.43 dan ke kelua agama di perbaikan - h.50-53 ada lam wali 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faks:mili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

93

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 15-7-19	✓		- Tulis jurnal tentang paling etas ml - Lubur APD yg di Lampung - No setiap variabel dibawahnya Ada APD, dan di mana	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtafidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580331 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

94


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	januit 5/2019 7			acc APD lanjutkan ke-pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

95

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis, 27-6-19	✓		Acc sub. I-III di lanjutkan ke lapangan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing-I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

96

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 25-6-19	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah agar memudahkan kondisi lapangan secara obyektif, fokus pd masalah yg akan diteliti. - Identifikasi masalah: yg telah & uraian dan latar belakang - pembatasan masalah. dan di rumuskan dan rumusan masalah. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

- Jurdid, Kls + Guru
 NIP. 19580831 198103 1 001
 asatmya.


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

97


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2				<p>1. pd penulisan Referensi, agar di Tulis: Nama, HPM, alumni dan judul skripsi yg diunjuk</p> <p>- Sub. II. Setiap sub yg dibahas agar mencakup pd 3. Referensi.</p> <p>- Sub. III. Setiap Materi yg di gambarkan agar di jelas dan gambarnya apa/ilk mempunyai kata arti.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

98


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuni Lestari
NPM : 14115901

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 21/10/2019			ACC bab 1-111 Lampiran ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

99

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				teori agama dapat di ciptakan. - h. 35 fungsi program bilan Gumpel hanya dapat 65 agama agama di jelaskan. - dapat penerapan penerapan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

100

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/6 2019			<p>masa lalu yg ada di lufan belulung belum nampai?</p> <p>- jalesku dulu puryarum audio visual bawru Rusil belajar bun bawru nitari</p> <p>- R-5 Hartipulwa masalah apa nenging diteliti</p> <p>- R-31 -33 Dauri opusi qual aubri! tun dauri</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

101

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 16/5 2019			<p>- K. 35 Teknik penyempul an data - sajian di pembaiti.</p> <p>Di tujukan kepada siapa dan metode melampirkan data tentang apa.</p> <p>NO - dan aitem kisi - kisi anafut apa di isi berkenai dengan soal yang akan di ajukan</p> <p>- Daftar pustaka pembaiti lihat pesonam pe nulisannya</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

102

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>1.6 manfaat penelitian minimal ada tiga.</p> <p>1. Bagi guru. 2. Bagi siswa. 3. Bagi peneliti</p> <p>1.7-8 penelitian Relevan agama di punggah. kajian penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti</p> <p>Tulisan agama di baca kembali bila ada kalimat yang salah ketik.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

103

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Lestari
 NPM : 14115901

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 10/ 2019 / 5			<p>Kata pengantar agama di purnaisi karena proposal agama di sekrupsi dengan sekrupsi - k. 1-21</p> <p>latarbelakang belum rampak bagi ma nu kondisi purn agama media di suran 2 selampung - belum terlihat keunikan hasil belajar siswa.</p> <p>k. 5</p> <p>identifikasi masalah di ambil dari latar belakang masalah.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

104

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iaimetro.ac.id Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Yuni Lestari

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI

NPM : 14115901

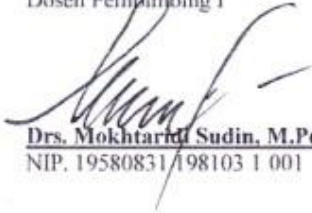
Semester / T A : X/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 11-4-19	Perbaikan surat limen yg telah ditanda	
2	sd	Hal surat limen	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

105

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iaimetro.ac.id Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Yuni Lestari Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14115901 Semester / T A : X/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>Aa out line lengkap dan ke-pububansi</i>	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 2. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- B. Media Audio Visual
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Jenis-jenis Media Audio Visual
 - 3. Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video
 - 5. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual
- C. Keterkaitana Hasil Belajar PAI dan Media Audio Visual
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 2 Sekampung
 - b. Visi dan Misi SMA N 2 Sekampung
 - c. Struktur Organisasi SMA N 2 Sekampung
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 2 Sekampung
 - e. Keadaan Guru SMA N 2 Sekampung
 - f. Keadaan Siswa SMA N 2 Sekampung
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 18 Februari 2018

Mahasiswa Ybs,




Yuni Lestari
NPM. 14115901

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtarjuli Sudin, M.Pd
NIP. 196112711996031001

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) TENTANG PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL(VCD) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA N 2 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Tuliskan nama, kelas, jenis kelamin, dan alamat pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan teliti.
4. Anda diminta menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e yang paling anda anggap cocok dan benar.

B. Soal

1. Apakah penggunaan alat yang bisa dilihat dan didengar dalam proses pembelajaran dapat memusatkan fikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah penggunaan alat yang bisa dilihat dan didengar dapat membantu konsentrasi belajar anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah dengan menggunakan alat yang bisa dilihat dan didengar memudahkan anda memahami materi yang disampaikan oleh guru ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

4. Apakah dengan menggunakan media video membuat pelajaran pendidikan agama islam lebih menarik ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

5. Apakah menurut anda video yang digunakan hanya sebagai hiburan agar tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

6. Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar anda ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

7. Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran dikelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

8. Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

9. Apakah dengan memberikan contoh suatu proses atau peristiwa menggunakan video pada materi pelajaran dapat memberikan pengalaman lebih nyata untuk anda sehingga materi mudah untuk dipahami dan diingat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

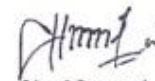
10. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan agama islam ketika guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual berupa video ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

11. Apakah ketika guru pendidikan agama islam menyampaikan materi dengan menggunakan video dapat menambah pemahaman anda ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah dengan menggunakan media audio visual berupa video dapat memperjelas keterangan atau penjelasan dari materi yang disampaikan oleh guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah ketika guru anda menyampaikan pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media audio visual berupa video dapat menambah daya ingat anda ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Apakah dengan menggunakan media audio visual berupa video proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah penggunaan media video dapat menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
16. Apakah penggunaan media video dapat memusatkan perhatian anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
17. Apakah penggunaan media video dapat menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

18. Apakah penggunaan media video dapat memperlihatkan materi yang abstrak menjadi nyata dan jelas sehingga materi pembelajaran mudah untuk dipahami ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
19. Apakah penggunaan media video dapat meningkatkan konsentrasi anda dalam proses pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
20. Apakah penggunaan media video dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah


Metro, 01 Juli 2019

Mahasiswa Ybs.




Yuni Lestari
NPM. 14115901

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 196112211996031001

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

FOTO DOKUMENTASI

Peneliti sedang Menjelaskan Pengisian Angket di Kelas



Peneliti sedang Membagikan Angket di Kelas



Anggota Sampel (Kelas X MIA 1 dan ISOS 3) sedang Mengisi Angket



Peneliti Mengumpulkan Angket yang telah diisi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuni Lestari dilahirkan di Desa Sidomukti 55 Kec.Sekampung Kabupaten Lampung Timur, 03 Maret 1996. Penulis adalah anak ke-lima dari Bapak Romelan dan Ibu Marsini. Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Sidomukti, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2011, sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMAN 2 Sekampung, dan selanjutnya penulis menempuh pendidikan di STAIN Jurai Siwo Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dimulai semester I pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian STAIN Jurai Siwo ini berubah menjadi IAIN Metro pada tahun 2016. Karena peningkatan status ini maka jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.